

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu menggunakan teknik analitik korelasi dengan desain kuantitatif. Metode penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang bersifat meneliti dari hubungan variabel satu dengan variabel lainnya (Nurhayati & Sugiatna, 2021). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data tes dan pengukuran. Oleh sebab itu metode penelitian korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan panjang tungkai dan kecepatan lari sprint 60 meter sdn kebonagung 01 kecamatan sumowono kabupaten semarang. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

B. Lokasi Dan Waktu

Penelitian beralokasi di SDN KEBONAGUNG 01 kec.sumowono, Kabupaten Semarang, dengan waktu pelaksanaan.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yaitu 20 siswa kelas V Dan VI SDN KEBONAGUNG 01 Kec.sumowono Kab.semarang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa SDN KEBONAGUNG 01 Kecamatan Sumowono. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh atau total sampling. Total sampling adalah teknik yang dilakukan jika jumlah suatu populasi terlalu sedikit untuk diteliti oleh karena itu semua populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Defisini oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1	Panjang Tungkai	Panjang tungkai yang dimaksud yaitu peneliti mengukur panjang tungkai siswa dari alas kaki (malleolus medialis) sampai bagian paha paling atas atau trochanter major	Meteran	Cm (centimeter)	Rasio
Variabel Terikat					
1	Kecepatan	Berpindah tempat dengan waktu sesingkat – singkatnya dihitung menggunakan stopwath dan	Stopwatch dan meteran	Menurut (Muh. Riswanda Himawan, 2019) Katagori putra :	Ordinal

ditulis di kertas.	<-7.82(baik sekali) 7.84 -8.68 (baik) 8.70-9.44 (sedang) 9.46 – 10.22 (kurang) >- 10.22 (kurang sekali) Katagori putri : <-9.00 (Baik sekali) 9.05- 9.92 (baik) 9.94-10.80 (sedang) 10.82-11.72 (kurang) >- 11.72 (kurang sekali)
-----------------------	---

E. Pengumpulan Data

1 Instrumen Penelitian

Yang dimaksudkan instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memeriksa, mengumpulkan data dan menyelidiki masalah yang ada dalam penelitian yang sedang diteliti untuk memperoleh data yang akurat (Adiyanta, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Adapun alat yang digunakan dalam pengambilan data yaitu :

a. Panjang tungkai

Dalam pengambilan data alat yang digunakan terhadap variabel panjang tungkai yaitu menggunakan meteran dengan satuan cm. Pengukuran dilakukan sekali lalu data diperoleh dicatat oleh peneliti sesuai dengan data yang diperolehnya.

b. Kecepatan lari sprint

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa siswa tahu teknik dasar berlari sdn kebonagung 01 kec.sumowono yaitu pengambilan data tes berlari sprint 60meter.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian adalah salah satu 4able4le4t paling penting. Dalam pengumpulan data diperlukan teknik atau metode agar data yang didapat mempunyai kualitas yang cukup tinggi, disamping itu aoabila ada kesalahan – kesalahan dalam menetapkan atau memilih metode yang sesuai dengan penelitian ini akan mempengaruhi hasil dari penelitian itu sendiri.

Dalam suatu pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes. Arti tes itu sendiri adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu (Villlela, 2017). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes lari kecepatan dan pengukuran panjang tungkai siswa. Melalui tes ini akan dipeoleh data yang obyektif dan valid.

F. Prosuder Penelitian

1. Penelitian Tahap Persiapan

- a. Melakukan koordinasi dengan SDN KEBONAGUNG 01 kec.sumowono dan mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan dari pihak Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan mengambil data awal siswa sebagai responden dengan meminta data dari pihak sekolah untuk mengetahui jumlah siswa yang di hitung besar sampelnya untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Melaporkan rencana penelitian dan teknik pelaksanaan yang akan dilaksanakan di lokasi penelitian.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk penelitian dari pihak Universitas Ngudi Waluyo kepada pihak SDN KEBONAGUNG 01 kec.sumowono
- e. Menyiapkan Instrumen Penelitian

2. Penelitian Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mencari responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
- b. peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden kepada calon responden yang akan dijadikan responden dalam penelitian.
- c. Peneliti memberikan formulir kepada responden yang berisi tentang nama, usia dan kelas yang dimainkan di saat pertandingan untuk data peneliti.
- d. Peneliti melakukan tes pengukuran kepada responden meliputi pengukuran panjang tungkai, kecepatan, lari sprint 60 meter pada responden.
- e. Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari responden maka peneliti melakukan pengolahan data yang didapatkan dari penelitian dan selanjutnya melakukan pelaporan akhir dari hasil penelitian.

- f. Menganalisis dan mendeskripsikan hubungan antara panjang tungkai dengan kecepatan berlari sprint 60 meter.

G. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan sebaiknya tidak bertentangan dengan etika, dimana dalam melakukan penelitian harus menjaga hak responden dan tidak bertentangan dengan norma di masyarakat setempat. Sebelum dilakukan penelitian sebaiknya mengajukan perizinan kepada instansi terkait yaitu surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Sekolah SDN Kebonagung 01. Kemudian peneliti menemui responden untuk wawancara langsung dan menyampaikan etika penelitian kepada responden meliputi:

1. Ethical Clearance (EC)

Ethical Clearance (EC) yaitu pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan ethical clearance. Dalam hal ini peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.

2. Lembar Persetujuan Responden

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan dengan mencantumkan judul penelitian. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Tanpa Nama

Dalam penelitian ini peneliti tidak menyebutkan nama responden dan diganti dengan huruf inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. Kerahasiaan

Semua identitas dan hasil penelitian yang didapat akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan tanpa seijin yang bersangkutan.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Dalam penelitian ini editing yang di maksud yaitu pemeriksaan kelengkapan data yang telah dikumpulkan dalam pengumpulan data peneliti, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada saat pengambilan data lapangan dan bersifat koreksi. Dalam tahapan ini tentunya memudahkan peneliti dalam memasukkan data yang benar apa adanya sesuai data yang diperoleh saat proses pengumpulan data.

2. Cooding

Coding merupakan pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data (Farokah *et al.*, 2022).

3. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data dalam bentuk kode yang dimasukkan melalui program software komputer yaitu aplikasi statistik SPSS (Statistical Product Sevice Solutions). Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti supaya hasil tidak biasa (Dewanti *et al.*, 2022) .

4. Tabulasi Data

Tahap ini merupakan tahap yang harus dilakukan secara teliti dan detail karena tahap ini merupakan tahap yang memasukkan hasil pengolahan data berupa angka kedalam tabel dengan rumus statistik.

I. Analisis Data

Analisa data penelitian ini dilakukan dengan cara seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SPSS 16 for Windows.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data yang dikenal sebagai “analisis univariat” mendeskripsikan jenis tiap variabel yaitu mendeskripsikan panjang tungkai, kecepatan responden di SDN kebonagung 01 kec.Sumowono. Setelah seluruh data dianalisis secara univariat atau deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate yaitu analisis yang dilakukan dengan 2 variabel yang diperkirakan memiliki korelasi (Farokah *et al.*, 2022). Analisis bivariat adalah metode untuk membangun hubungan dua atau lebih variabel yang diduga berkorelasi yaitu mengkaji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas berupa skala rasio untuk panjang tungkai dan skala ordinal untuk kecepatan lari sprint 60 meter, kemudian untuk variabel terikat berupa skala ordinal yaitu kecepatan berlari sprint 60 meter.

Analisis korelasi merupakan studi yang membahas seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Ukuran derajat hubungan disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua

variabel atau lebih. Arah hubungan positif berarti apabila nilai variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan nilai variabel lain, begitupun jika nilai variabel diturunkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lain. Arah hubungan negatif berarti apabila nilai variabel ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai variabel lain, begitupun jika nilai variabel diturunkan, maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain. Untuk mengetahui kekuatan hubungan yang di kategori koefisien korelasi sebagai berikut: $r = 0,800 - 1,000$: korelasi sangat kuat $r = 0,600 - 0,799$: korelasi kuat $r = 0,400 - 0,599$: korelasi cukup kuat $r = 0,200 - 0,399$: korelasi rendah $r = 0,000 - 0,199$: korelasi sangat lemah (Mardikaningsih *et al.*, 2022)